

**KEFEMININAN
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Gintani Nur Apresia Swastika

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**KEFEMININAN
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Gintani Nur Apresia Swastika

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

KEFEMININAN
DALAM KARYA SENI GRAFIS

NET PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3369/H/S/2010
TGL.	9-8-2010



GINTANI NUR APRESIA SWASTIKA
NIM: 0311 632 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2010

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
KEFEMININAN DALAM KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Gintani Nur
Apresia Swastika, NIM 0311632021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan
Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juli
2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



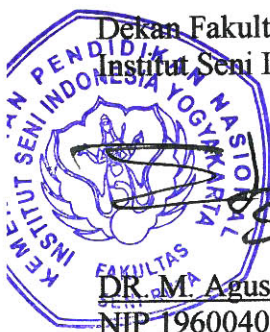
Bambang Witjaksono, S.Sn, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota




Drs. Edi Sunaryo, M.Sn.
Cognate/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni RupaMurni
/Ketua/Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

DR. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP 19600408 198601 1001

Cogito Ergo Sum
“Aku Berpikir Maka Aku Ada”

René Descartes



KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan hidayah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan ini sebagai pertanggungjawaban penulis dalam mata kuliah Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Program Studi S-1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan ini sudah semestinya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang dengan sukarela dan kebaikannya, sehingga laporan ini dapat selesai tersusun. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis dengan rendah hati ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis berterimakasih atas segala doa, bimbingan, dan dukungan dari semua pihak dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa seluruh isi laporan ini belum dapat dikatakan sempurna, sehingga dengan hati terbuka penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2010

Penulis

Gintani Nur Apresia Swastika

DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II. KONSEP.....	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	14
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	19
A. Bahan.....	19
B. Alat.....	23
C. Teknik.....	28
D. Tahap Pembentukan.....	30

BAB IV. DESKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA	53
BAB V. PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80



DAFTAR GAMBAR

Foto Acuan	Halaman
1. Gambar No.1, Female Symbol.....	2
2. Gambar No.2, SIMPONI, ‘You Shine Like Gold In The Air of Summer’, Esplanade, Singapore.....	4
3. Gambar No.3, Women's liberation march in Washington DC, 1970.....	11
4. Gambar No.4, Spice Girl.....	13
5. Gambar No.5, Catalina Estrada, Art Work Illustration	17
6. Gambar No.6, Ay Tjoe Christine.....	18
Foto Proses Pembentukan	Halaman
9. Gambar No.1, Bahan Teknik Cetak Dalam/Intaglio.....	20
10. Gambar No.2, Bahan Teknik Cetak Saring / <i>Silkscreen</i>	23
11. Gambar No.3, Alat Teknik Cetak Dalam / <i>Intaglio</i>	25
12. Gambar No.4, Bak Cuci Plat dan Pengasaman.....	25
13. Gambar No.5, Mesin Cetak / Press.....	26
14. Gambar No.6, Alat Teknik Cetak Saring / <i>Silkscreen</i>	28
15. Gambar No.7, Sket <i>drawing</i> pada kertas untuk teknik <i>etsa</i> , <i>sugartint</i> , <i>aquatint</i> , dan <i>drypoint</i>	30

16. Gambar No.8, Memindahkan sket <i>drawing</i> kertas pada plat dengan kertas karbon sebagai disain karya untuk teknik etsa, <i>sugartint</i> , dan <i>aquatint</i>	31
17. Gambar No.9, Memindahkan sket <i>drawing</i> kertas pada <i>acrylic</i> sebagai disain karya untuk teknik <i>drypoint</i>	32
18. Gambar No.10, Proses penggoresan plat pada teknik etsa.....	33
19. Gambar No.11, Proses pembuatan klise pada teknik <i>sugartint</i>	34
20. Gambar No.12, Proses pembuatan klise pada teknik <i>aquatint</i>	35
21. Gambar No.13, Proses penggoresan <i>acrylic</i> pada teknik <i>drypoint</i> ...	36
22. Gambar No.14, Proses pengasaman plat pada teknik etsa, <i>sugartint</i> dan <i>aquatint</i>	37
23. Gambar No.15, Proses pembersihan plat setelah proses Pengasaman.....	38
24. Gambar No.16, Proses penintaan.....	39
25. Gambar No.17, Proses <i>wiping</i>	40
26. Gambar No.18, Proses pencetakan dengan mesin cetak/press.....	41
27. Gambar No.19, Proses pengeringan karya.....	42
28. Gambar No.20, Disain karya yang sudah difotokopi laser.....	43
29. Gambar No.21, Meratakan obat film dengan penggaris mika.....	44
30. Gambar No.22, Proses transparasi disain pada <i>screen</i>	45
31. Gambar No.23, Proses penyinaran.....	46

32. Gambar No.24, Proses pencucian film.....	47
33. Gambar No.25, Merentangkan kanvas kosong pada bidang triplek..	48
34. Gambar No.26, Proses penyablonan.....	49
35. Gambar No.27, Proses pengeringan.....	50
36. Gambar No.28, Proses pencucian <i>screen</i> dengan kaporit.....	51

Foto Karya	Halaman
37. Karya Grafis 1, “Venus #1”.....	55
38. Karya Grafis 2, “Venus #2”.....	56
39. Karya Grafis 3, “Venus #3”.....	57
40. Karya Grafis 4, “Venus #4”.....	59
41. Karya Grafis 5, “Legalize Me #1”.....	61
42. Karya Grafis 6, “Legalize Me #2”.....	62
43. Karya Grafis 7, “Legalize Me #3”.....	63
44. Karya Grafis 8, “Legalize Me #4”.....	64
45. Karya Grafis 9, “Faith”.....	65
46. Karya Grafis 10, “Efforts”.....	66
47. Karya Grafis 11, “Consider”.....	67
48. Karya Grafis 12, “Convenience #1”.....	68
49. Karya Grafis 13, “Convenience #2”.....	69
50. Karya Grafis 14, “Disposition #1”.....	70
51. Karya Grafis 15, “Disposition #2”.....	72
52. Karya Grafis 16, “Disposition #3”.....	73

53. Karya Grafis 17, “Disposition #4”	74
54. Karya Grafis 18, “Versatile #1”	75
55. Karya Grafis 19, “Versatile #2”	76
56. Karya Grafis 20, “Versatile #3”	77



DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri dan Data Mahasiswa.....	82
B. Foto Poster Pameran.....	89
C. Foto Situasi Pameran.....	90
D. Katalogus.....	91





BAB I

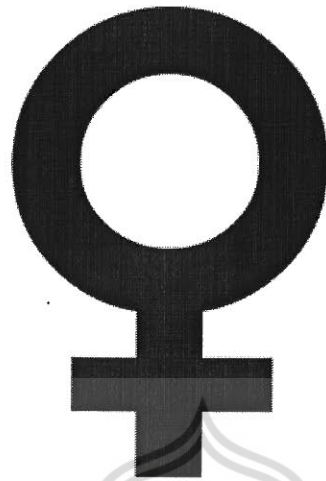
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perempuan adalah sosok yang menarik menurut penulis. Sebagai seorang perempuan, penulis kerap menjumpai dan mengalami berbagai hal baik itu secara personal, interaksi antar sesama perempuan, interaksi dengan lawan jenisnya (baca: laki-laki), maupun kondisi sosial sekitarnya. Segala hal yang menyangkut perempuan menarik untuk diulas, berikut juga sisi kefemininan perempuan itu sendiri. Perempuan sendiri secara harafiah berarti; 1 orang (manusia) yg mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita; 2 istri; bini; 3 betina (khusus untuk hewan).¹

Simbol perempuan dalam ilmu biologi juga dilambangkan sama dengan simbol planet Venus, yang merupakan representasi dari dewi Venus dalam legenda Romawi. Venus dilambangkan dengan lingkaran dan silang dibawahnya. Lambang tersebut menggambarkan cermin tangan dari sang dewi. Venus juga merepresentasikan keperempuanan, yang dalam alkimia kuno juga berarti tembaga. Ahli kimia mengkonstruksi simbol tersebut dari lingkaran yang berarti jiwa atau ruh dan silang dibawahnya sebagai zat mula.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3-cet 1, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), p. 856



Gb. 1. 'Female symbol'
Sumber : [www.wikimedia.org/female symbol](http://www.wikimedia.org/female%20symbol)

Ada banyak kata yang digunakan untuk menggambarkan kualitas seorang perempuan. Istilah 'kewanitaan' sesungguhnya berarti keadaan menjadi seorang wanita, periode lanjut pada seorang perempuan, yang pada umumnya ditandai dengan tahap awal, menstruasi, yang kemudian berimbas pada perubahan fisik secara signifikan. Periode itu menandai bahwa seorang perempuan telah siap untuk dibuahi atau melakukan proses reproduksi, meskipun masih dalam taraf biologis.

Pada perkembangannya, perbedaan jender antara perempuan dan laki-laki yang secara biologis berbeda tersebut kemudian berpengaruh pada perkembangan psikologisnya. Hormon estrogen pada perempuan cenderung membentuknya mempunyai empati yang lebih ketimbang laki-laki. Sikap empati tersebut secara umum dapat dilihat dari cara pengambilan keputusan, perasaan simpati dan cara

pandang terhadap orang lain. Menurut situs wikipedia.com, beberapa stereotype perbedaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Perempuan cenderung menggunakan perasaannya.
- Perempuan cenderung mengespresikan perasaannya.
- Perempuan lebih terobsesi untuk mempunyai anak
- Perempuan mengekspresikan perasaannya dengan lugas kecuali perasaan marah.
- Perempuan sangat memperhatikan bahasa tubuh.
- Perempuan menilai emosi lebih dengan hati ketimbang laki-laki.
- Perempuan lebih dapat mengekspresikan perasaan cinta, sedih, dan takut ketimbang laki-laki.
- Perempuan lebih banyak tertawa, menatap, dan tersenyum.
- Perempuan lebih mengantisipasi konsekuensi negatif untuk menyatakan kemarahan dan sikap agresif.

Sedangkan,

- Laki-laki lebih terobsesi pada seks.
- Laki-laki lebih bersikap hiperbol/meluap-luap daripada perempuan.²

Sifat-sifat yang memengaruhi pertumbuhan perempuan secara biologis dan psikologis tersebut dianggap sebagai pencitraan seorang perempuan secara kodrati.

² *Gender Differences*, <http://id.wikipedia.org>, (diakses penulis pada tanggal 5 September 2009)

Meskipun dalam perkembangan, budaya kemudian memegang peranan penting dalam mengkonstruksi seseorang untuk dapat dikatakan sebagai perempuan. Sifat-sifat perempuan tersebut diasosiasikan sebagai bentuk sifat feminin.

Ketertarikan Penulis dengan tema perempuan juga tak lepas dari kedekatan penulis pada dunia perempuan. Secara personal, sebagai seorang perempuan, penulis mengalami keterlibatan langsung dengan tema ini. Bersama tiga orang teman perempuannya, penulis juga membentuk sebuah kelompok Seni Rupa 'Simponi'. Berasal dari ketertarikan yang sama terhadap media kain, 'Simponi' kemudian berkarya dengan mengaplikasikan media tersebut sesuai latar belakang disiplin ilmu masing-masing. Sosial budaya serta kefemininan merupakan tema besar yang kerap diangkat dalam karya-karya 'Simponi'.



Gb. 2. **SIMPONI**, 'You Shine Like Gold In The Air of Summer', 2009, at Esplanade, Singapore
Sumber : Dokumen SIMPONI

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana memvisualisasikan sifat-sifat feminin tersebut dalam konsep seorang perempuan dari generasi kekinian ditinjau dari nilai-nilai sosial dan budaya adalah nantinya yang akan penulis angkat dalam karya Tugas Akhir ini.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari karya ini adalah :

1. Menjadi media presentasi dan penyampaian gagasan berkaitan dengan pengalaman penulis sebagai seorang perempuan baik secara personal maupun komunal dalam sebuah karya Seni Grafis.
2. Memadukan teknik digital dan manual (teknik *silkscreen*, teknik cetak dalam) dalam Seni Grafis, karena dalam sejarah perkembangannya, seni grafis berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi.

Sedangkan manfaat dari karya ini adalah :

1. Memasyarakatkan Seni Grafis, karena belum begitu banyak orang awam yang mengetahui apa itu Seni Grafis.
2. Memberikan gambaran yang berbeda sehingga dapat memberikan nilai tambah atau memperkaya sebuah karya seni.
3. Memberikan pemahaman baru tentang tema perempuan dalam pandangan seorang seniman perempuan yang dirasa kurang dalam persepsi masyarakat secara awam.

D. Makna Judul

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menyetengahkan judul “**Kefemininan dalam Karya Seni Grafis**”. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penulisan, maka diberikan batasan berupa pengertian kata-kata yang dimaksud, terutama yang memiliki arti khusus.

Kefemininan : Yang berhubungan dengan feminin; sifat-sifat feminin³

Karya Seni Grafis : Penciptaan seni grafis adalah penciptaan sejenis karya seni murni, pada umumnya dwi matra. Biasanya terwujud di atas kertas sebagai hasil karya mencetak dengan lempeng batu, logam, linoleum, kayu, lempeng gagasan dengan cita rasa seninya dalam bentuk goresan, guratan dan sebagainya.⁴

Dalam pengertian umum istilah Seni Grafis meliputi semua bidang visual yang dilakukan pada semua permukaan dua dimensi sebagaimana melukis, *drawing* atau fotografi, lebih khusus lagi, pengertian masalah ini adalah sinonim dengan *printmaking* (cetak mencetak). Dalam penerapannya, Seni Grafis meliputi semua karya seni dengan gambar orisinal ataupun desain yang dibuat oleh seniman untuk di reproduksi dengan berbagai proses cetak.⁵

Selain pernyataan di atas, Soedarso Sp juga mengungkapkan bahwa grafis adalah cabang seni rupa yang dalam memvisualisasikan karyanya melalui proses

³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), p. 309

⁴ Apin Muktar *Ruang Lingkup Seni Rupa* Peringatan 35 tahun Pendidikan Seni Rupa Indonesia, Jurusan Seni Rupa dan Perencanaan, (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1983), p. 83

⁵ M. Dwi Mariantono *Seni Cetak Cukil Kayu*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985), p. 15

cetak di mana hasil cetakan satu dengan berikutnya mempunyai nilai orisinalitas yang sama⁶

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan judul penulisan **“Kefemininan dalam Karya Seni Grafis”** adalah penggambaran atau visualisasi hal-hal yang bersifat feminin dalam karya Seni Grafis.



⁶ Soedarso Sp *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p. 39